KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Senayan Serukan Gotong Royong
Tanggal : Minggu, 14 Mei 2023
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 7

Perkuat Kerja Sama

Senayan Serukan Gotong Royong

DEWAN Perwakilan Rakyat (DPR) mendukung Pemerintah Indonesia dan negara ASEAN untuk terus melakukan penguatan ekonomi kawasan. Hal ini bisa dicapai bisa semua negara ASEAN mau bergotong royong.

Anggota Komisi VII DPR Dyah Roro Esti mengatakan, momentum Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN di Labuan Bajo sangat tepat untuk membangun kerja sama dan membangkitkan semangat antara negara.

Apalagi, saat kondisi ekonomi Indonesia dan negara ASEAN sudah mulai bangkit dari keterpurukan usai pandemi Covid-19.

"Semangat gotong royong yang perlu kita tekankan agar kekuatan untuk bangkit dalam konteks apapun dapat dilakukan secara kolektif. Khususnya antar negara ASEAN," kata Roro, kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Roro juga menekankan, kolaborasi lintas negara dibutuhkan demi menjaga ASEAN sebagai *epicentrum of growth*.

Apalagi, kata dia, berdasarkan data Asian Development Bank (ADB) pertumbuhan ekonomi ASEAN mencapai 5,5 persen pada tahun 2022.

Selain itu, jumlah penduduk terkategori *middle income* juga berpotensi tumbuh mencapai 472 juta penduduk pada tahun 2030 (dari 172 juta di tahun 2010).

Menurutnya, data ini menjadi modal bagi ASEAN menjalin kolaborasi lintas negara.

"Artinya, ada peluang dan ruang dari pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Semoga kita bisa memaksimalkannya dengan baik," harapnya.

Politisi Partai Golkar ini menceritakan, bersamaan pelaksanaan KTT ASEAN ke-42, juga digelar pula ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA).



Dyah Roro Esti

Menurut Roro, pertemuan lintas parlemen negara ASEAN perlu dioptimalkan sebagai kesempatan untuk bekerja sama. Baik dari segi pembangunan yang berkelanjutan, hingga memastikan perdamaian lintas negara ASEAN.

Menurutnya, sesuai amanat Presiden Joko Widodo kolaborasi antara parlemen dan Pemerintah penting dijalankan sebagai upaya menjaga stabilitas politik dan demokrasi.

"Karena dengan menyelaraskan peran eksekutif dan legislatif kita dapat membangun bangsa secara optimal," ujarnya.

Sebelumnya, Ketua DPR sekaligus Presiden Majelis Antarparlemen ASEAN (AIPA) Puan Maharani menegaskan, parlemen siap berkontribusi membangun ASEAN di tengah tantangan pemulihan ekonomi pasca pandemi, perubahan iklim, krisis energi dan pangan akibat perang, serta ketegangan geopolitik.

"Parlemen dan Pemerintah harus bekerja sama dengan erat. Serta memperkuat posisi satu sama lain agar bergerak maju memastikan kemakmuran bagi rakyat ASEAN," kata Puan dalam Pertemuan Pemimpin ASEAN-AIPA di Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Ke-42 ASEAN, Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Berbagai tantangan tersebut, lanjut Puan, memperlihatkan masih banyak hal yang harus dilakukan demi menjaga stabilitas kawasan ASEAN sebagai prasyarat pembangunan.

Puan menegaskan, AIPA telah memberikan kesempatan bagi parlemen untuk membangun Asia Tenggara menjadi kawasan perdamaian. ■ DIR